

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasar pada hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan pada bagian temuan dan pembahasan di Bab 4, maka bisa disimpulkan bahwa secara umum untuk hasil pencapaian dan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang belajar dengan menggunakan pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Kesimpulan dari hasil penelitian secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional ditinjau secara keseluruhan, namun analisis inferensial menunjukkan bahwa pencapaian tersebut tidak berbeda secara signifikan.
2. Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional, ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) tinggi, namun analisis inferensial menunjukkan bahwa pencapaian tersebut tidak berbeda secara signifikan.
3. Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional, ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) sedang, namun analisis inferensial menunjukkan bahwa pencapaian tersebut tidak berbeda secara signifikan.

4. Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional, ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) rendah, namun analisis inferensial menunjukkan bahwa pencapaian tersebut tidak berbeda secara signifikan.
5. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional, ditinjau secara keseluruhan.
6. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional, ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) tinggi.
7. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring tidak lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional, ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) sedang.
8. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring tidak lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional, ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) rendah.

9. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan CPA berbantuan *Video Motion Graphic* dan *Augmented Reality* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan koneksi matematis siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah dipaparkan dapat dijabarkan bahwa secara umum hasil pencapaian serta peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar yang belajar dengan menggunakan pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Maka, dari kesimpulan tersebut dikemukakan implikasi berikut.

### 1. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif dapat memudahkan dan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dalam pembelajaran matematika, karena pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif memiliki sifat yang mudah dan menyenangkan.

### 2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif bisa menjadi bahan rujukan untuk guru dalam penggunaan metode belajar mengajar yang efektif dan efisien, terlebih penggunaan pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran bisa membantu peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar.

### 3. Bagi Satuan Pendidikan

Penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif bisa meningkatkan tingkat kualitas belajar dari siswa dalam proses pembelajaran matematika, siswa juga semakin rajin untuk belajar sebab proses pembelajarannya yang menarik dan mudah dimengerti.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasar pada apa yang telah diteliti, maka rekomendasi perihal pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran CPA berbantuan multimedia interaktif lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional, peningkatan signifikan paling baik terlihat pada siswa berkemampuan awal matematis Tinggi, oleh karena itu pembelajaran CPA berbantuan multimedia interaktif dapat dijadikan pilihan alternatif pendekatan dalam pembelajaran daring dalam usaha meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa terutama untuk siswa berkemampuan awal matematis tinggi.
2. Diketahui pengaruh pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif terhadap kemampuan koneksi matematis 39,5%, oleh karena itu dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa selain pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif. Pengaruh peningkatan kemampuan koneksi matematis dengan pendekatan CPA berbantuan multimedia interaktif akan terasa dampaknya dengan pelaksanaan pembelajaran yang lebih lama.